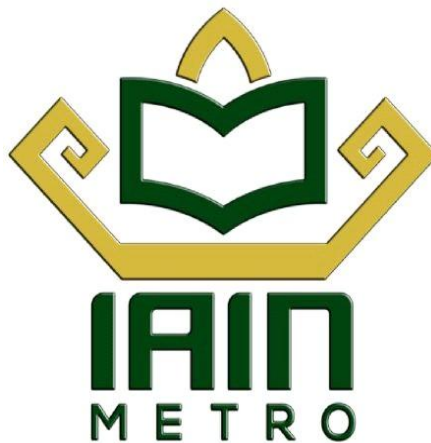


SKRIPSI

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA ERA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 8 METRO
PUSAT**

Oleh :
Rona Khoiriyah
1801050044



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA ERA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 8 METRO
PUSAT**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Rona Khoiriyah
1801050044

Pembimbing
Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Judul : PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING ERA PANDEMI COVID-19 DI SD
NEGERI 8 METRO PUSAT

Nama : RONA KHOIRIYAH

NPM : 1801050044

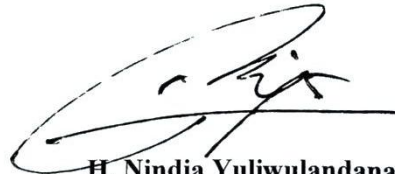
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

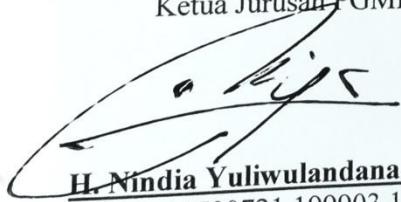
Nama : RONA KHOIRIYAH
NPM : 1801050044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

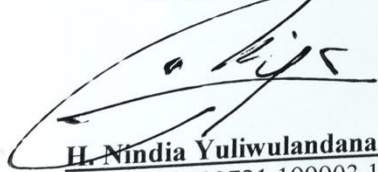
Nama : RONA KHOIRIYAH
NPM : 1801050044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING ERA PANDEMI COVID-19 DI
SD NEGERI 8 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-2878/In-28.1/D/PP-009/06/2022

Skripsi dengan judul: **PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT**, disusun oleh: **RONA KHOIRIYAH, NPM 1801050044**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa/14 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I M.Pd.
Penguji II : Khodijah, M.Pd.I
Sekertaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT

Oleh :
Rona Khoiriyah

Saat ini dunia sedang dilanda virus *covid-19* yang mana melumpuhkan seluruh kegiatan yang dilakukan manusia diseluruh dunia, diseluruh bidang terutama pada bidang pendidikan. Maka dari itu, pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan secara jarak jauh menggunakan media atau alat komunikasi. Dibalik pembelajaran daring ini, ada guru yang berusaha menyiapkan materi serta metode pembelajaran daring supaya pembelajaran tetap terlaksana seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya. Dalam pembelajaran daring pasti banyak terjadi problematika karena ini merupakan kali pertama dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yang ada di SD Negeri 8 Metro Pusat. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu kepala sekolah dan guru kelas 1, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen, foto-foto, serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Terknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring kelas I di SD Negeri 8 Metro Pusat adalah kurangnya pendampingan orangtua terhadap anaknya saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran dan juga mengeluh akan paket data yang digunakan.

Problematika lainnya ialah guru kesulitan memilih metode pembelajaran daring seperti apa yang harus digunakan untuk peserta didik kelas rendah. Upaya guru yang dilakukan untuk mengatasi problematika ialah dengan mengutamakan komunikasi dengan orangtua, mengadakan *home visit* atau pembelajaran setengah tatap muka yang mana 50% tatap muka dan 50% pembelajaran daring. Tidak hanya itu, aplikasi yang digunakan tidak hanya *whatsapp*, tetapi menggunakan aplikasi *liveworksheet* yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Daring

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rona Khoiriyah
NPM : 1801050044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Rona Khoiriyah
Rona Khoiriyah
NPM. 1801050044

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".¹

¹ Qs.Ibrahim, Ayat 7

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda Elly Mutmainnah dan Ayahanda Salamudin yang selalu mendukung dan selalu mendoakan putrinya, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Saya bangga memiliki ayah dan ibu sebagai orangtua saya.
2. Untuk Dosen Pembimbing, Bapak H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd yang senantiasa membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
3. Untuk Guru-guru yang belum bisa disebutkan satu persatu dan tidak mengurangi rasa hormat, terimakasih sudah mendoakan dan semoga selalu diberi keberkahan.
4. Untuk Mb Nelawati dan Mb Nuurus yang senantiasa membantu dalam proses skripsi ini.
5. Untuk Ajeng, Erni, Kartika Candra, Nur Maida, Nur Mahmudah yang selalu ada dan selalu membantu dalam segala hal dalam perskripsian ini, baik dalam kampus maupun luar kampus.
6. Untuk Mas Fadila Saputra, yang telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi *support system* terbaik selama ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018, PGMI C dan D.
8. Untuk diri saya sendiri, terimakasih untuk tetap bertahan dan berjuang sampai sekarang ini.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alaamiin, atas limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diperlukan untuk kelulusan program sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung, Bapak Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI dan pembimbing peneliti, telah memberi bimbingan, pengarahan serta motivasi bagi peneliti.

Tak lupa juga penulis berterima kasih kepada Ibu Tri Wahyuningsih, selaku kepala sekolah SD Negeri 8 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta Ibu Reni Febriyanti, S.Pd selaku wali kelas 1 yang telah bersedia diwawancarai. Peneliti mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Metro, 10 Mei 2022

Penulis



Rona Khoiriyah

Npm. 1801050044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problematika Pembelajaran	8
1. Pengertian Problematika	8
2. Pengertian Problematika Pembelajaran.....	9
B. Pengertian Guru	10
1. Tugas dan Fungsi Guru	10
2. Peran Guru	12
C. Pembelajaran Daring.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
2. Gambaran Umum Pembelajaran Daring	16
3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring	17

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	18
5. Media Pembelajaran Daring	19
6. Karakteristik Pembelajaran Daring	20
7. Problematika Pembelajaran Daring	21
8. Evaluasi Pembelajaran Daring	26
D. Pandemi Covid-19	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Sifat penelitian	30
B. Sumber Data	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Metode Wawancara	32
2. Metode Observasi	32
3. Metode Dokumentasi	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
1. Triangulasi Sumber	33
2. Triangulasi Teknik	34
E. Teknik Analisis Data	34
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data	35
3. Penarik Kesimpulan	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 8 Metro Pusat	37
b. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Pusat	38
c. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 8 Metro Pusat	39
d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 8 Metro Pusat	40

e. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Pusat	41
f. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Pusat	42
2. Temuan Khusus Penelitian.....	43
a. Proses Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi <i>Covid-19</i> di kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat	43
b. Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri 8 Metro Pusat.....	45
c. Solusi yang dilakukan Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri 8 Metro Pusat	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Guru SD Negeri 8 Metro Pusat.....	39
2. Data Siswa	39
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	40

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Pusat	41
2. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Pusat	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Izin Prasurvey.....	60
2. Lampiran Surat Balasan Prasurvey	61
3. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi.....	62
4. Lampiran Surat Tugas Penelitian	63
5. Lampiran Surat Izin Reseach	64
6. Lampiran Surat Keterangan Balasan Research	65
7. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka	66
8. Lampiran Bukti Bebas Pustaka Jurusan	67
9. Lampiran Outline	68
10. Lampiran Alat Pengumpul Data.....	71
11. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah	73
12. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas 1	77
13. Lampiran Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	78
14. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	80
15. Lampiran Hasil Turnitin.....	83
16. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
17. Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha membina serta mengembangkan kepribadian manusia baik secara jasmani maupun rohani. Tidak hanya itu, ada yang mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu perubahan sikap dan pendewasaan seseorang melalui suatu pembelajaran, baik pembelajaran secara formal, non-formal.

Pada umumnya, pendidikan dilakukan di suatu lembaga mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan dilakukan secara tatap muka di sebuah gedung yang telah disediakan. Akan ada hari-hari dan waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaan suatu pendidikan.

Saat ini dunia telah dilanda wabah *corona (SARS COV-19)*. *Corona* virus ini belum ada sebelumnya. Virus ini berawal dari Kota Wuhan, Tiongkok kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pemerintah mengumumkan masuknya virus *corona* ini sejak bulan Maret 2020, dan sampai sekarang, namun sekarang sudah mereda.

Dampak wabah *corona* ini sangat luar biasa bagi dunia, khususnya di Indonesia. Dampaknya berpengaruh hampir di semua aspek, seperti pada aspek sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan. Akibat dari wabah ini, semua kegiatan dilaksanakan secara daring/jarak jauh. Bahkan pekerja kantoran pun dirumahkan atau WFH (*work from home*). Banyak

kegiatan umum serta fasilitas publik harus ditutup dan tidak boleh beroperasi sampai waktu yang tak ditentukan, terutama sekolah.

Bahkan pemerintah sempat menutup semua akses yang melibatkan orang banyak, dan itu disebut dengan lockdown. Istilah lockdown ini sudah ada sejak zaman Rasulullah sudah diberlakukan, yang mana pada saat itu Rasulullah melarang umatnya untuk keluar rumah.¹ Hal ini seperti dikutip dalam hadist yang berbunyi:

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهُ

Artinya: "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari).

Dalam situasi saat ini, *Covid-19* membuat pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif, karena peserta perlu mengurangi kontak dekat secara langsung. Oleh karena itu, peserta diajak untuk belajar di rumah melalui media sosial. Teknologi yang memungkinkan pembelajaran online saat ini sedang dalam pengembangan.

Pada aspek pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020² tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deseases-19*. Agar segera

¹ Oki Dwi Rahmanto, "Analisis Teologi Kesehatan Tentang Pandemi Virus Covid-19 Perspektif Al-Qur'an," t.t., 22.

² Belinda Gunawan, "Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia," *Jurnal HAM* 11, no. 3 (11 Desember 2020): 387, <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.387-404>.

memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menyarankan untuk menutup sekolah dan pembelajaran dilakukan secara daring (online) dirumah masing-masing melalui media. Namun, daerah yang masih dikatakan zona hijau atau belum terindikasi virus *covid-19* pemerintah membolehkan untuk tetap tatap muka.

Pembelajaran dari rumah dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari guru dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Oleh karena itu, salah satu jenis pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan melalui perantara alat komunikasi maupun media sosial, dengan menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Namun, pembelajaran ini dapat dengan tatap muka meskipun secara virtual.³

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang tidak memungkinkan guru dan peserta didik bersentuhan langsung, melainkan pembelajaran ini hanya bertatap langsung tetapi dengan jaringan internet. Guru dan siswa belajar bersama secara bersamaan menggunakan berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Quipper School, Teacher's Room dan lainnya.

³ Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)....." 8 (2020): 8.

Pada pembelajaran daring ini, semua mengalami kendala mulai dari peserta didik, guru, bahkan orang tua. Kondisi ini menyebabkan kekhawatiran pada guru. Karena, guru sebagai tanggung jawab para peserta didiknya harus memutar otak untuk mencari cara bagaimana pembelajaran daring ini tetap dilaksanakan dengan maksimal.

Kendala yang dihadapi cukup sulit bagi guru, terutama pada peserta didik kelas 1. Karena, peserta didik kelas 1 masih banyak yang belum bisa membaca, menulis, bahkan berhitung dikarenakan mereka sedang beradaptasi peralihan dari taman kanak-kanak menuju sekolah dasar.

Para guru harus mencari berbagai strategi, metode, hingga media yang digunakan ketika pembelajaran daring berlangsung supaya pembelajaran menjadi menyenangkan. Setiap guru pun pasti mempunyai problem atau kendala ketika akan melaksanakan pembelajaran daring, mula dari guru yang sudah tua bisa dibilang gptek, guru yang kurang peduli dengan siswanya, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021, guru terdapat banyak problematika atau masalah yang dialami ketika pembelajaran daring berlangsung selama pandemi, terutama pada siswa kelas rendah yakni kelas 1.

Diantara problem atau masalah yang terjadi ialah, guru kesulitan dalam mengatur strategi pembelajaran dalam penyampaian karena siswa kelas 1 peralihan dari masa taman kanak-kanak. Karena hal itu menjadi pr

besar bagi setiap guru.⁴

Kemudian selanjutnya ialah kurangnya komunikasi antara guru dan orangtua, sehingga orangtua mengeluhkan problematika yang dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun problematika pembelajaran daring, diantaranya: ketersediaan paket data/pulsa yang dibutuhkan cukup tinggi, kondisi orangtua kurang memenuhi, ada peserta didik tidak mempunyai handphone, serta keterlambatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas.

Sisi lain problematika dari pembelajaran daring adalah ketidaksiapan guru dan peserta didik, karena ini perdana melakukan pembelajaran secara daring. Pandemi tiba-tiba menyebabkan pergeseran sistem pembelajaran dari pelajaran di kelas menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan).

Namun, siap tidak siap, pembelajaran daring ini harus tetap berjalan agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya, dengan pemikiran guru mulai dari metode, strategi, dan media pembelajaran, sehingga tetap terpenuhi hak peserta didik dalam memperoleh pendidikan meskipun dalam kondisi pandemi *covid-19*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi ini berjudul “PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT”.

⁴ Wawancara dengan Ibu Reni Febriyenti, S.Pd selaku Wali Kelas I SD Negeri 8 Metro Pusat, Tanggal 28 September 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat?
2. Apa saja problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat?
3. Bagaimana solusi guru terhadap problematika pelaksanaan pembelajaran daring pada era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat
- b. Untuk mengetahui problematika yang ada pada pelaksanaan pembelajaran daring era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat.
- c. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan problematika pembelajaran daring era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis merupakan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain yang dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang ilmu yang diteliti. Khususnya pada Problematika Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Covid-19 di SD Negeri 8 Metro Pusat.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak SD Negeri 8 Metro Pusat.

D. Penelitian Relevan

Pada skripsi pertama yang ditulis oleh Nur Millati Aska Sekha Apriliana. Mahasiswa PGMI IAIN Salatiga yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*" Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak sekali problematika ketika pelaksanaan pembelajaran daring, mulai dari kompetensi guru, tingkat pemahaman peserta didik, tidak memiliki android, serta kurangnya kerjasama orangtua dengan siswa. Namun, solusi mengenai permasalahan tersebut digunakan satu persatu hingga

masalah dapat teratasi.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Millati Aska Sekha Apriliana dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran daring di sekolah dasar. Adapun perbedaannya adalah media pembelajaran yang digunakan. Penelitian yang digunakan oleh Nur Millati hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* sedangkan media yang dilakukan guru yang peneliti lakukan menggunakan platform *liveworksheet*.

Pada skripsi yang ditulis oleh Nabila Aulia Chaerunnisa. Mahasiswa PGMI IAIN Purwokerto yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Daring Dalam Pemahaman Berhitung di Masa Pandemi Kelas 2 SD Negeri Pabuwaran*" Dengan hasil penelitian bahwa problematika pembelajaran daring dalam pemahaman berhitung dapat dilihat dari berbagai sisi, kemudian upaya yang dilakukan guru ialah dengan memberikan video pembelajaran menarik serta soal-soal latihan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Aulia Chaerunnisa dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pada peserta didik kelas rendah. Perbedaannya ialah, Nabila melakukan penelitian tentang problematika pembelajaran daring dalam pemahaman berhitung, sedangkan peneliti meneliti tentang problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

⁵ Nur Millati Aska Sekha Apriliana, *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran

1. Pengertian Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.¹ Pengertian masalah itu sendiri adalah "suatu kendala atau masalah yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dan sesuatu yang diharapkan untuk mencapai hasil yang maksimal".

Problematika merupakan masalah yang rumit dan kompleks yang dialami oleh individu maupun kelompok.² Problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah, ataupun kesulitan yang dihadapi, penghalang tercapainya suatu tujuan, atau hal yang menimbulkan masalah dan permasalahannya belum terselesaikan.

Dari pengertian diatas, dapat digaribawahi bahwa problematika adalah berbagai persoalan atau masalah yang sedang dihadapi dalam melakukan sesuatu.

2. Pengertian Problematika Pembelajaran

Secara sederhana istilah pembelajaran ialah sebagai upaya untuk

¹ Debdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002).

² Mohammad Kamaludin, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*, (Malang: UMM Press, 2021). 32.

membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*efforts*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan hingga menuju pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai kegiatan guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan kata lain bahwa pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan merupakan hasil latihan yang berulang-ulang.³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat digarisbawahi bahwa problematika merupakan suatu masalah yang dialami oleh seorang individu maupun sekelompok orang, sedangkan pengertian problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang harus dipecahkan agar tercapai tujuan yang maksimal.

B. Pengertian Guru

Guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat merupakan seseorang yang melaksanakan pendidikan di daerah-daerah tertentu, baik pendidikan formal, non-formal, maupun informal. Guru juga merupakan pendidik yang profesional dengan tugasnya.⁴

Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab membimbing anak didiknya. Dalam Islam, guru digolongkan sebagai orang-orang beruntung di dunia dan diakhirat. Sebab, mereka merupakan sosok

³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: RIneka Cipta, 2010). 31.

pendidik yang berilmu, menuju jalan kebaikan, dan mencegah dari keburukan. Istilah lain yang dipergunakan untuk pendidik ialah guru. Istilah tersebut digunakan dalam pendidikan formal, informal, dan non formal.⁵

1. Tugas dan Fungsi Guru

Profesi seorang guru bukan hanya sekedar formalitas mengajar dikelas, jabatan akademik, bayaran ataupun gaji, tetapi lebih kepada penanaman pendidikan karakter untuk membentuk manusia yang baik, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur. Guru berperan penting dalam pendidikan, baik dari segi materi maupun tingkah laku.

Tugas pendidik menurut Soejono dalam bukunya Ahmad Tafsir mengatakan:

- a. Wajib mengetahui kelebihan yang ada pada anak-anak didik, dengan berbagai cara observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket, dan sebagainya.
- b. Setiap waktu diadakan evaluasi untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik ataupun tidak.
- c. Diadakan bimbingan penyuluhan bila mana anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.⁶

Mendidik dan melatih adalah tugas guru sebagai suatu profesi.⁷ Guru harus bisa menempatkan posisi sebagai orangtua kedua di sekolah, karena orangtua sudah mempercayakan anaknya kepada guru ketika di

⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).65

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).79

⁷ Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Nadi Offset, 2008).

sekolah. Dalam memaksimalkan tugasnya, guru berupaya untuk memaksimalkan peran dan tugasnya yang berkompeten.

Guru dituntut memiliki kemampuan serta beberapa ketrampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang disebut dengan standar kompetensi. Standar kompetensi guru dapat diartikan sebagai “suatu ukuran yang ditetapkan atau di persyaratkan”.⁸ Lebih rinci penjelasannya ialah bahwasanya standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan perilaku dan pengetahuan guru sesuai dengan tugas, serta perannya di bidang pendidikan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mengajar, mendidik, dan melatih. Mendidik berarti memajukan, meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup serta pembentukan karakter suatu kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa. Guru harus mampu menjadi idola bagi para peserta didiknya. Apapun yang dijelaskan pelajaran apapun yang disampaikan hendaknya mampu membuat peserta didik menjadi semangat dan termotivasi.⁹

2. Peran Guru

Peran guru menjadi peran yang sangat penting dalam seluruh profesi yang ada. Karena, tugas seorang guru merupakan pembinaan sifat setiap insan yang diajarkannya. Akan tetapi, peran guru dalam pengakuan

⁸ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hikayat, 2008).93.

⁹ Moh. Umar Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).7

masyarakat masih kurang dikarenakan menurut masyarakat luas menganggap hakim, dokter, pengacara lebih tinggi dibandingkan dengan profesi guru.

Peran guru meliputi segala bentuk pendidikan peserta didik dan keterlibatan pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena sejatinya guru membimbing, menilai, mengajar, menanamkan nilai, serta mendidik seluruh murid yang seringkali dianggap anaknya sendiri. Karena itulah guru merupakan seorang pendidik yang berada di bidang pendidikan. Berikut merupakan beberapa peran guru dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, dan juga menjadi tokoh serta teladan bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, berwibawa, mandiri, serta disiplin.¹⁰ Bagaimanapun, Guru sebagai seorang pendidik harus mempunyai kepribadian yang baik agar dapat dicontoh oleh peserta didiknya.

b. Peran Guru sebagai Pengajar

Karena perkembangan teknologi mengubah peran guru dari tidak hanya pengajar, tapi sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar bagi peserta didiknya. Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas dan pilihan rasional agar peserta didik

¹⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).37.

memahami keterampilan yang mereka butuhkan saat pembelajaran.¹¹

c. Peran Guru sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran dalam perjalanan yang ditempuh. Sebagai pembimbing, guru harus mengarahkan tujuan yang jelas. Atas timbal baliknya peserta didik kepada guru, itu karena guru telah memberikan pengaruh yang positif kepada para peserta didiknya.

C. Pembelajaran Daring

Seperti yang kita ketahui bahwa beberapa hari terakhir ini Kemendikbud sedang mengharuskan dan melaksanakan program belajar dari rumah (*study from home*) atau pembelajaran jarak jauh sebagai solusi dunia pendidikan di tengah menyebarnya wabah *covid-19* di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu cara agar peserta didik tetap belajar di rumah adalah dengan mengadakan kelas dalam jaringan (*daring*) atau juga bisa disebut kelas *online*. Dimana dalam prosesnya guru dan peserta didik tidak terlibat tatap muka secara langsung, melainkan hanya komunikasi melalui platform atau aplikasi yang dapat menghubungkan mereka.

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung melalui jaringan melalui perantara alat komunikasi dan koneksi internet, dimana guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.

¹¹ *Ibid*, 40.

Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang menggunakan internet, semua proses pembelajaran yang digunakan dengan alat komunikasi seperti handphone, laptop, dan gadget lainnya yang merupakan hasil dari kemajuan teknologi.¹²

Sedangkan menurut Albert Efendi Pohan, “pembelajaran daring sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan perantara alat komunikasi serta jaringan internet untuk menghubungkan guru dengan peserta didik tersebut. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹³

Proses pembelajaran daring ini memiliki karakter yang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka didalam kelas pada umumnya¹⁴, pembelajaran ini menggunakan kemajuan teknologi seperti menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Search*, *Google Forms*, dan lain sebagainya yang dapat dilakukan secara jarak jauh dalam jaringan. Guru, peserta didik dan warga sekolah diharuskan untuk memanfaatkan aplikasi teknologi informasi yang tersedia agar pembelajaran daring tetap terlaksana dengan baik.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan

¹² Marinus Waruwu, “Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” t.t., 8.

¹³ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020).3.

¹⁴ Momon Sudarma, *Daring Duraring Belajar dari Rumah :Strategi Jitu Guru, Orang Tua, dan Siswa di Masa Pandemi* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021). 16

jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai macam interaksi pembelajaran.¹⁵

2. Gambaran Umum Pembelajaran Daring

Pembelajaran melalui jaringan bukan merupakan hal yang baru dikenal dan digunakan dalam pendidikan pada saat ini, konsep pembelajaran daring ini sebenarnya sudah ada sejak berbagai jaringan yang berawalan e, seperti *e-book*, *e-learning*, *e-laboratory*, *e-library*, dan lain sebagainya. Namun pada pelaksanaannya tidak semua menggunakan aplikasi tersebut digunakan dalam proses pembelajaran, bahkan yang menggunakan atau menerapkan aplikasi tersebut untuk menunjang proses pembelajaran daring jauh lebih sedikit.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia dan seluruh Negara di dunia dimulai pada tahun 2020, kondisi ini disebabkan meluasnya wabah *Corona Virus 2019*. Antara efektifitas dan paksaan menjadi inti dari konsep pembelajaran daring, banyak permasalahan yang umumnya muncul dalam proses pembelajaran daring.

Permasalahan berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditempatkan sebagai masalah utama di beberapa daerah di Indonesia khususnya di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan listrik, kurangnya perhatian orangtua

¹⁵ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759.216>.

dan akses internet pada satuan pendidikan.¹⁶

3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran daring yaitu untuk mempermudah komunikasi, terutama untuk menyimpan materi bahan ajar untuk persiapan mengajar yang dilakukan jarak jauh/pembelajaran daring. Tujuan pembelajaran daring ialah suatu pembelajaran yang diperuntukkan untuk metode ajar yang dilakukan secara *online* atau tatap muka secara virtual guna memudahkan guru untuk memilih dan menyusun bahan ajar serta mempermudah guru menentukan kegiatan belajar dan media yang akan digunakan. Semakin majunya teknologi, maka semakin mempengaruhi kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan terkadang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang pesat, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Karena kemajuan teknologi dapat memudahkan para pelaku pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, namun disisi lain teknologi juga dapat menimbulkan sebuah tantangan yang berat.

Manfaat pembelajaran daring yaitu dapat fleksibilitas waktu dan tempat dimana saja untuk belajar, memudahkan akses informasi, serta dapat mendorong siswa untuk melakukan hal-hal baru serta mampu berfikir kritis selama proses belajar berlangsung. Dengan pembelajaran

¹⁶ Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.4.*

daring juga mampu meningkatkan akses belajar dan pelatihan serta memperbarui keterampilan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

- 1) Guru dan peserta didik mampu berinteraksi jarak jauh tanpa dibatasi waktu, tempat, meski hanya menggunakan media seperti *handphone* dengan fitur aplikasi *whatsapp, ruangguru, zoom, google meet*, dan lain sebagainya.
- 2) Guru dan peserta didik dapat menggunakan materi yang terstruktur melalui jaringan internet.
- 3) Peserta didik dapat melakukan akses internet guna menambah informasi yang lebih banyak untuk materi pembelajaran.
- 4) Materi disampaikan melalui alat komunikasi, sehingga peserta didik dapat menerima materi kapan saja, dan dimana saja.
- 5) Guru dan peserta mampu melakukan diskusi secara bersama meski jarak jauh.
- 6) Peserta didik dari pasif menjadi aktif.
- 7) Waktu, tempat dan tenaga yang relatif efisien.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

- 1) Guru cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menilai pembelajaran karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik.
- 2) Cenderung mengutamakan aspek bisnis atau komersial sehingga

mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial.

- 3) Proses belajar mengajar lebih mengacu ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Peran guru yang berubah dari metode penguasaan teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- 5) Peserta didik kurang memiliki motivasi dalam belajar
- 6) Tidak semua tersedia fasilitas internet.

5. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring tidak terbatas, tetapi masih berkaitan dengan penjelasan pembelajaran daring diatas. Media yang digunakan oleh guru dapat digunakan peserta didik juga agar komunikasi dalam komunikasi selama pembelajaran dapat berjalan dengan baik.¹⁷ Pandemi *Covid-19* ini dapat dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan dalam pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0.

Pada masa pandemi *covid-19* ini juga terjadi transformasi media pembelajaran yang dulu lebih banyak menggunakan sistem tatap muka didalam kelas, sekarang karena pandemi *covid-19* dimana seseorang tidak diperbolehkan untuk kontak langsung ataupun mengadakan perkumpulan karena penyebaran virus penularannya sangat cepat, maka pembelajaran dilakukan secara online dalam jaringan. Berikut beberapa media

¹⁷ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al Hikmah : Jurnal Studi Islam* 01 (2020): 86.

pembelajaran daring (*online*), diantaranya adalah:

- a. Media pembelajaran daring yang umum dan paling sering digunakan adalah *whatsapp group*.
- b. Media pembelajaran daring yang digunakan untuk mencari bahan ajar atau materi pembelajaran adalah *google (google suite for education)*.
- c. Media pembelajaran daring selanjutnya yang digunakan untuk menampilkan video atau penyampaian materi ajar yaitu dapat menggunakan ruangguru ataupun youtube.
- d. Media pembelajaran daring pilihan lainnya selain ruangguru bisa menggunakan *zenius*
- e. Media pembelajaran daring yang sering digunakan adalah *zoom*.

Seperti yang sudah dijelaskan, ada beberapa platform atau media online lainnya yang dapat digunakan saat pembelajaran daring yaitu *Google class, Google meet, Youtube live, WhatsApp, Zoom* dan masih banyak lainnya. Dalam hal ini guru harus cerdas dalam memilih media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya tidak ketinggalan materi dan suasana kelas tidak pasif. Maka dari itu, para pendidik harus bisa menguasai banyak media pembelajaran daring untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.¹⁸

6. Karakteristik Pembelajaran Daring

Dalam I Wayan Eka Santika, Pembelajaran Daring memiliki

¹⁸ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 65.

karakteristik antara lain:¹⁹

- a. Menuntut pembelajar secara mandiri untuk membangun dan menciptakan pengetahuan (*Constructivism*).
- b. Adanya kolaborasi antar peserta didik dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan permasalahan bersama (*Social Constructivisme*).
- c. Pembentukan komunitas pembelajar (*Community Of Learners*).
- d. Pemanfaatan media laman (*Website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas digital dan kelas virtual.
- e. Interaktivitas, aksesibilitas, kemandirian dan pengayaan.

7. Problematika Pembelajaran Daring

Work from home (WFH) merupakan suatu himbauan pemerintah guna penghentian penyebaran pandemi covid-19. WFH ini diberlakukan pula oleh lembaga pendidikan. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasanya secara face to face (tatap muka) dihentikan secara langsung serta mendadak kemudian digantikan dengan proses belajar mengajar dengan metode (daring) dalam jaringan dengan menggunakan perantara alat komunikasi dan dengan platform aplikasi.

Problematika pembelajaran daring merupakan suatu kendala atau hambatan serta masalah masalah yang terjadi saat pembelajaran daring. Menurut Rizqon Halal Syah Aji permasalahan yang dihadapi dalam

¹⁹ I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring," t.t.

pelaksanaan pembelajaran daring adalah:²⁰

f. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Pandemi *covid-19* yang mengakibatkan perubahan pada macam sektor diantaranya sektor pendidikan. Pendidikan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka kini dilakukan secara *daring* sejak diberlakukannya *physical distancing*, *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemerintah sudah berupaya buat menaruh kualitas belajar daring yang terbaik dan melaksanakan yang dapat dipakai para guru dan juga siswa guna menunjang kegiatan pembelajaran daring.

Aplikasi yang mendukung pembelajaran online secara gratis/tidak berbayar bisa dilakukan melalui aneka macam ruang diskusi misalnya *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Kelas Cerdas*, *Zenius*, *Quipper* & *Microsoft*. Fitur *Whatsapp* meliputi *Whatsapp Group* yang bisa dipakai buat mengirim pesan teks, gambar, video, dan arsip pada aneka macam format pada semua anggota. *Google Classroom* pula memungkinkan pendidik atau guru membuat pembelajaran secara kreatif.

Diskusi dan transfer pengetahuan secara tatap muka namun dalam jaringan tapi layaknya bertemu melalui beragam platform video teleconference yang gratis/tidak berbayar misalnya *Zoom* dan *Google Meet*. Platform tersebut dapat mempertemukan guru dan siswa untuk

²⁰ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," t.t., 10.397

berinteraksi secara intens menggunakan fasilitas pesan instan dan aktivitas presentasi. Berbagai layanan tersebut bisa dimanfaatkan menjadi penunjang transfer pengetahuan sampai diskusi terkait konten pembelajaran.²¹

Kondisi guru pada Indonesia tidak semuanya mengerti cara penggunaan teknologi, hal ini dapat ditinjau menurut guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi berita membatasi mereka pada memakai media daring.²² Tidak semua guru mahir memakai teknologi pembelajaran masih banyak guru yang gaptek (gagap teknologi), terutama pengajar yang lahir tahun 1980 ke bawah apalagi pengajar yang mendekati pensiun mengajar karena dalam masa mereka penggunaan teknologi pembelajaran belum begitu mengerti dan faham.

Banyak guru yang belum mampu mengoperasikan perangkat teknologi pembelajaran. Berdasarkan syarat tersebut, tentu akan sebagai permasalahan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring. Terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, guru dituntut harus sanggup memakai dan mengoperasikan media pembelajaran menggunakan banyak sekali platform yang sudah tersedia sebagai proses belajar mengajar permanen berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan pembelajaran.

²¹ Luh Devi Herliandry, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" 22, no. 1 (2020): 6.

²² Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran."

Hal yang sama juga terjadi pada peserta didik yang memiliki kondisi yang hampir sama dengan guru yang belum memahami cara menggunakan teknologi. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menggunakan teknologi pembelajaran, apalagi peserta didik yang sangat jarang bahkan sama sekali tidak menggunakan teknologi pada kehidupan sehari-hari.

Peserta didik yang tinggal di kota mungkin telah sering menggunakan teknologi pembelajaran, tetapi lain halnya dengan peserta didik yang tinggal pada desa-desa yang jarang menggunakan teknologi pembelajaran. Tentu hal ini sebagai suatu kasus pada pembelajaran daring yang dilakukan pada semua jenjang pendidikan baik itu pada daerah di kota-kota besar juga pada desa-desa pelosok tanpa terkecuali.

g. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi harganya jauh diatas rata-rata penghasilan menengah keatas. Banyak di wilayah Indonesia yang pengajar pun masih dalam perekonomian yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru juga peserta didik yang masih rendah membuat mereka sebagai serba terbatas saat menggunakan sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diharapkan dengan adanya wabah Covid-19 ini.²³ Melihat keadaan dilapangan sudah sebagai menjadi rahasia umum bahwa kesejahteraan kehidupan ekonomi guru masih

²³ *Ibid*, 398.

masih sangat rendah apalagi para guru yang berstatus honorer yang pada pemenuhan kebutuhan utama keluarganya saja mereka masih merasa kesulitan.

Begitupun dengan peserta didik, tidak semua orang tuanya mampu memberikan fasilitas teknologi untuk anak-anaknya pada saat melaksanakan pembelajaran daring karena tidak semua siswa mempunyai handphone. Apabila ada yang mempunyai handphone, namun bukan handphone android, hanya handphone biasa yang tidak dapat dihubungkan menggunakan akses internet.

Kemudian, banyak handphone yang hanya dimiliki sang orang tua mereka. Sehingga peserta hanya bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru apabila orang tuanya telah pulang dari bekerja. Jika pembelajaran dan pengerjaan tugas dibatas, otomatis siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran.

h. Akses Internet yang Terbatas

Jaringan internet masih belum merata di daerah pedalaman. Tidak semua lembaga pendidikan baik Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar maupun jenjang sekolah lebih tinggi lainnya dapat menggunakan teknologi, terutama internet. Jika ada internet pun, masih belum mampu menggunakan secara keseluruhan media daring. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet, karena internet lah jaringan utama yang menghubungkan antara handphone satu dengan handphone lainnya. Bahkan jika seseorang menggunakan Internet,

jaringan seluler dapat menjadi tidak stabil karena lokasi geografis yang masih jauh dari jangkauan jaringan seluler.

i. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Jaringan internet merupakan hal yang sangat utama dan dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini merupakan masalah bagi guru maupun peserta didik. Kuota data internet untuk kebutuhan pembelajaran daring menjadi melonjak sehingga membuat guru dan peserta didik tidak sanggup dalam menambah anggaran dalam penyediaan jaringan internet. Biaya juga menghambat dukungan pembelajaran online karena harus memenuhi kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran daring.

Karena pada masa pandemi ini, banyak kondisi masyarakat yang sangat memprihatinkan, banyak orangtua peserta didik yang penghasilannya berkurang hingga beberapa karyawan di suatu perusahaan di PHK (pemutusan hubungan kerja). Banyak guru serta orangtua peserta didik sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari apalagi menambah anggaran pengeluaran untuk membeli kuota internet guna memenuhi pembelajaran daring.

8. Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang efektifitas suatu proses pembelajaran dengan membantu siswa mencapai tujuan belajarnya secara optimal.²⁴ Telah disusun

²⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012).110.

semaksimal mungkin berhasil sesuai harapan awal atau tidak. Evaluasi juga suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen untuk menarik satu kesimpulan.

Tujuan evaluasi adalah untuk menemukan informasi atau bukti tentangnya. Jika kegiatan yang dilakukan mencapai tujuannya, atau sejauh mana individu atau lembaga telah mencapai batas. Selanjutnya, perlu menentukan seberapa efektif metode dan proses dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Abdul Mujib dkk²⁵ tujuan evaluasi diantaranya adalah:

- a. Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap topik, berani, mengajak siswa mengingat materi yang diberikan, dan mengetahui tingkat perubahan perilaku.
- b. Mengetahui siapa saja peserta didik yang memiliki kecerdasan serta yang sulit menerima dalam pembelajaran, supaya memberi perhatian khusus untuk memperbaiki kekurangannya.
- c. Kumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk tinjauan sistematis dari hasil pendidikan yang dicapai dan perbandingan selanjutnya dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

D. Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan suatu wabah penyakit yang menyebar secara bersamaan di seluruh daerah, terutama daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir bahkan bisa dibilang ke seluruh negara dan mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit ini pun luar

²⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). 211.

biasa dan terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu daerah geografis tertentu.²⁶ Pandemi ini merupakan wabah suatu penyakit yang harus diwaspadai serta dihindari semua orang yang ada di bumi ini.

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan salah satu penyakit yang baru muncul akhir-akhir ini. Virus ini merupakan jenis penyakit yang belum teridentifikasi oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia satu ke manusia lain akibat kontak erat yang sering terjadi. Maka dari itu, untuk tetap jaga jarak antara satu dan lainnya.

Awal mulanya, virus ini terdapat pada hewan namun bisa juga menyebar kepada manusia. Untuk mengurangi penyebaran virus ini, maka pemerintah memberlakukan *physical distancing* atau jaga jarak antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Salah satu sektor yang terdampak pada masa pandemi covid-19 ini adalah sektor pendidikan yang awal mulanya tatap muka dan dengan orang banyak, kemudian tiba-tiba secara daring (dalam jaringan). Karena seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, maka kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan meskipun terdapat beberapa kendala.

²⁶ Agus Purwanto dkk., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," t.t., 12.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan *triangulasi* yang merupakan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena.¹

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematika, komputer, dan statistik. Proses penelitian ini dimulai dengan meringkas asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian. Kegiatan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.²

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 140.

² Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: PT Zifatama Publisher, 2015).4.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah deskriptif. Artinya penelitian yang menggunakan sumber data tertulis atau lisan untuk memecahnya menjadi informasi yang bermanfaat, aktual (berdasarkan fakta) serta sistematis.

Tujuan penelitian deskriptif untuk menjelaskan sesuatu hal yang sedang berlangsung atau terjadi apa adanya. Dengan pengertian lain, tujuan penelitian deskriptif untuk mengumpulkan serta mendapatkan informasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung dengan apa adanya tanpa menambahkan sesuatu yang dianggap berlebihan.³

Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, Proses dan makna (perspektif subyek) lebih terlihat dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang telah terjadi di lapangan. Selain itu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian berasal dari manakah subjek data itu didapatkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).26.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data antara lain:⁴

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung secara langsung dari subjek penelitian yang digunakan sebagai bahan informasi yang akan dicari. Data primer yang digunakan peneliti yaitu guru. Sumber data primer pada riset ini yaitu Guru Kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Sumber data sekunder sebagai sumber pendukung dari sumber data primer. Sumber ini penulis peroleh dari informasi seperti guru, buku, jurnal dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, foto-foto serta buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari SD Negeri 8 Metro Pusat

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah memperoleh data dari sumber data.⁶ Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan dengan cara dan teknik di lapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam

⁴ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).146

⁵ Sugiyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).145.

⁶ Ibid,146.

pengambilan dan lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan tatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti disebut dengan Wawancara.⁷ Wawancara ini merupakan teknik yang digunakan penulis karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara bertanya langsung kepada guru kelas 1 Sd Negeri 8 Metro Pusat.

2. Observasi

Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis disebut dengan pengamatan atau observasi.⁸ Salah satu pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi), pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan hingga diperoleh data-data yang konkrit dari sumbernya.

⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 45.

⁸ Ibid, 46.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti contoh catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), biografi, peraturan, kebijakan.⁹

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk memvalidasi atau membandingkan data.¹⁰

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yang memandu survei untuk menggunakan berbagai data yang ada dalam pengumpulan data. Triangulasi menggunakan berbagai jenis sumber data untuk melihat data yang serupa. Oleh karena itu, Anda dapat memeriksa nilai data dari satu sumber terhadap data serupa dari sumber lain yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 26 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).329.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 104-108

yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Wali Kelas SD Negeri 8 Metro Pusat.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹¹ Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrumen pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.

¹¹ *Metode Penelitian Pendidikan*, 137.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model intraktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹² Proses analisis data berlangsung dengan pengumpulan data antar peneliti. Secara khusus, alur analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi data "mentah", seperti yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu, dilakukan reduksi data selama kegiatan penelitian dilakukan. Ini berarti bahwa reduksi data dilakukan sebelum akuisisi data di lokasi: persiapan aplikasi, keputusan kerangka kerja konseptual, lokasi, keputusan pertanyaan penelitian, dan pilihan pendekatan. Pengumpulan data. Reduksi data berlanjut bahkan setelah kerja lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat diperoleh dari proses selama melakukan suatu penelitian. Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan secara sistematis dalam sebuah laporan. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Singkatnya, analisis menjelaskan masalah yang dibahas, berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan teoritis.

¹² John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). 15.

3) Penarik Kesimpulan

Data yang sudah diolah kemudian difokuskan dan ditempatkan dalam format yang sistematis dan bentuk naratif. Kemudian data disimpulkan melalui induksi sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk argumentasi dan tafsiran, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung apabila kesimpulan yang diambil masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan. Proses Penarikan data adalah proses akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan. Penarik kesimpulan akhir dalam sebuah laporan.¹³

¹³ *Ibid*, 40-43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 8 Metro Pusat

SD Negeri 8 Metro Pusat merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kota Metro yang berdiri sejak 01 Januari 1979. Sekolah yang bernomor SK. 1340/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 30 November 2019 telah terakreditasi B. Sekolah yang berdiri atas naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini belum bersertifikat ISO. Kepala SD Negeri 8 Metro Pusat saat ini ialah Tri Wahyuningrum, S.Pd. Tujuan pendirian SD Negeri 8 Metro Pusat yaitu untuk ikut serta dalam membangun masyarakat.

Suasana di sekitar SD Negeri 8 Metro Pusat tidak terlalu ramai karena terletak di bagian pedalaman kota, sehingga tidak terlalu dekat jalan raya, dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani serta pedagang dan wirausaha.

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 8 Metro Pusat

1) Visi SD Negeri 8 Metro Pusat

“Beriman, berilmu serta peduli lingkungan berdasarkan nilai budaya dan berkarakter bangsa”

2) Misi SD Negeri 8 Metro Pusat

Berdasarkan visi di atas, maka SD Negeri 8 Metro Pusat

mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Menciptakan pembelajaran PAKEM guna mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal.
- 3) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Mengembangkan budaya peduli lingkungan yang asri (penghijauan) dan indah
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, maka tujuan UPTD Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Pusat dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama yang merupakan hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Terlaksananya program pendidikan yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal baik tingkat kota, kabupaten, dan nasional.

- 5) Menguasai dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 6) Menyiapkan peserta didik yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kebudayaan masyarakat, bangsa, dan berwawasan lingkungan.

c. Data Pendidik dan Peserta Didik di SD Negeri 8 Metro Pusat

1) Data Pendidik di SD Negeri 8 Metro Pusat

Tabel 1
Jumlah Guru SD Negeri 8 Metro Pusat

No	Nama	NIP	Golongan
1.	Tri Wahyuningrum, S.Pd	196803112002122002	III/d
2.	Farida, S.d	196411161985032004	IV/a
3.	Widiyani, S.Pd	196411161985032004	IV/a
4.	Furqon Yudha, S.Pd	198206282009021002	III/c
5.	Deni Ramadani, S.Pd	198506082006041003	III/c
6.	Rini Andriani, S.Pd	198808312010012004	III/b
7.	Dedeh Nurhasanah, S.Pd	199101182019022004	III/a
8.	Hidayatullah, S.Pd	199204262019021005	III/a
9.	Reni Febriyenti, S.Pd	199202042019022004	III/a
10.	Indra Gunawan Saputra	-	-
11.	Nela Wati Apri Yani	-	-
12.	Jawaril Amin	-	-
13.	Mariana Eka Saputri	-	-

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 8 Metro Pusat

2) Data Peserta Didik di SD Negeri 8 Metro Pusat

Tabel 2
Data siswa 5 tahun terakhir

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	kelas 1	1	12	3	15
2	kelas 2	2	11	12	23
3	kelas 3	3	7	6	13
4	kelas 4	4	13	4	17
5	Kelas 5	5	14	5	19

6	Kelas 6	6	10	6	16
---	---------	---	----	---	----

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 8 Metro Pusat

d. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 8 Metro Pusat

SD Negeri 8 Metro Pusat memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang demi berlangsungnya kelancaran proses belajar mengajar.

Berikut ini sarana dan prasarana SD Negeri 8 Metro Pusat:

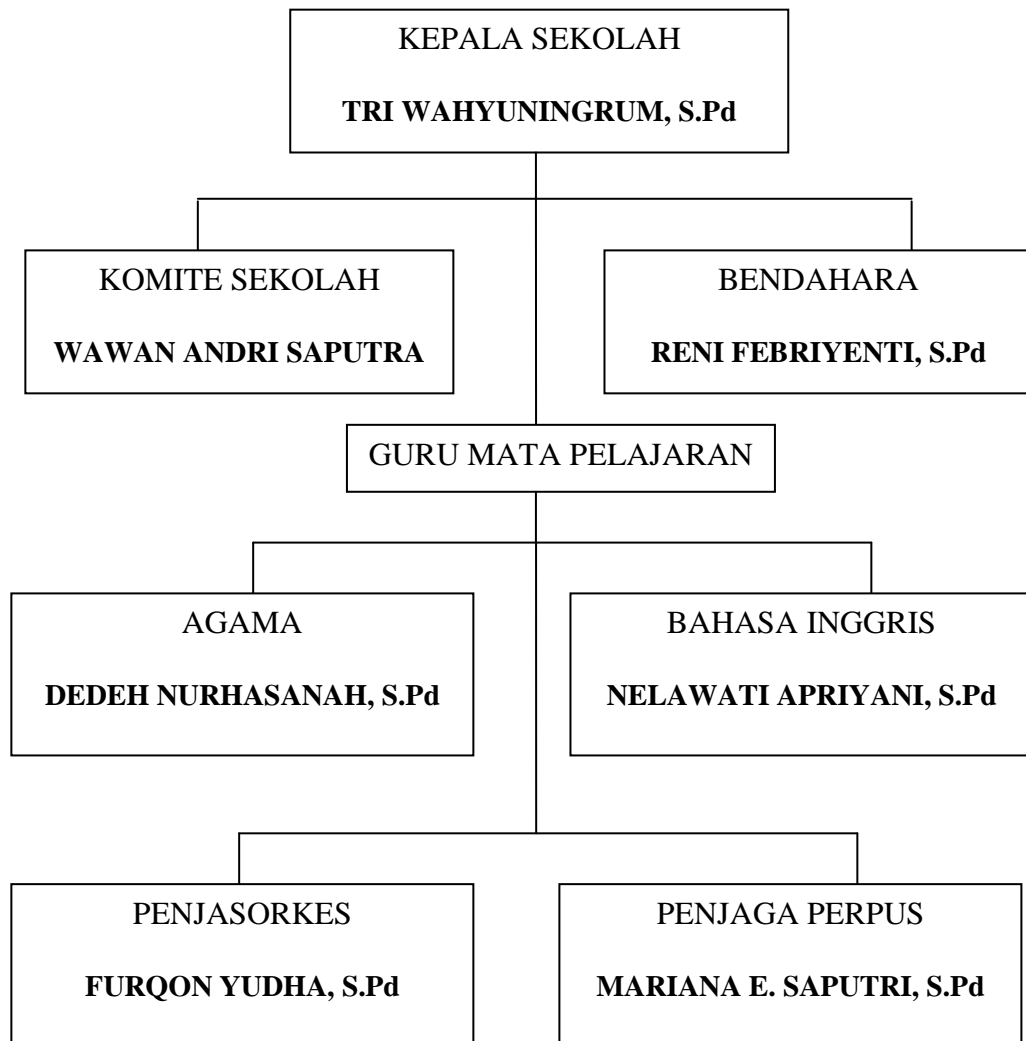
Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Multimedia	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
9.	Toilet/WC	8	Baik
10.	Ruang Gudang	1	Rusak Ringan
11.	Lapangan Olahraga	1	Baik
12.	Lapangan Upacara	1	Baik
13.	Rumah Penjaga	1	Rusak Ringan

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 8 Metro Pusat

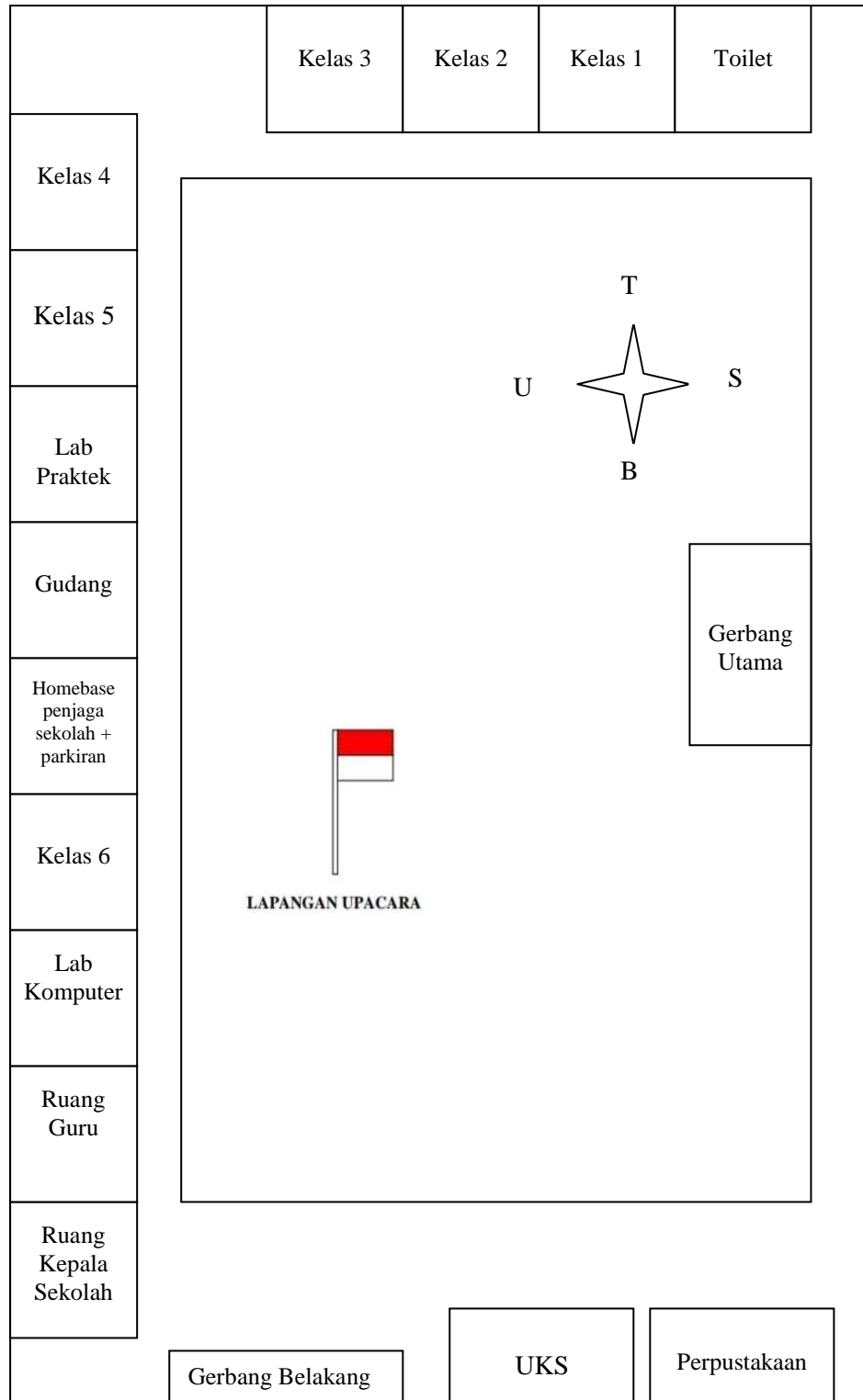
e. Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Pusat

Gambar 1
Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Pusat



Sumber : Dokumentasi SD Negeri 8 Metro Pusat

f. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Pusat



2. Temuan Khusus Penelitian

a. Pelaksanaan Pembelajaran daring Pada Era Pandemi *Covid-19*

Kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat

Peran Teknologi Informasi sangat penting dalam pembelajaran daring dan tidak dapat dihindari. Dengan demikian, mau tidak mau guru harus menguasai teknologi informasi. Tetapi realitanya masih banyak guru yang tidak dapat menguasai dan memanfaatkannya sehingga terjadi problematika saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan informan yakni wali kelas 1 Ibu Reni Febriyenti, S.Pd mengatakan bahwasanya :

“Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk mengurangi kontak fisik dalam penyebaran virus *covid-19* maka pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring), karena ini satu-satunya agar pembelajaran tetap terlaksana. Maka dari itu, mau tidak mau, siap tidak siap guru dan pihak sekolah harus melaksanakannya. Dengan pembelajaran daring ini, membuat seluruh guru harus bisa membuat kreatifitas dalam pembelajaran supaya materi tetap tersampaikan kepada peserta didik.”¹

Kemudian, ketika guru akan melaksanakan pembelajaran hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan yang akan digunakan ketika pembelajaran, misalnya RPP, bahan ajar, media ajar, dan lain sebagainya. Seperti yang Ibu Reni Febriyenti, S.Pd katakan :

“Sebelum pembelajaran dimulai, saya menyiapkan RPP, bahan ajar, media ajar ketika pembelajaran daring berlangsung. Awal mula pembelajaran daring diberlakukan, saya menggunakan aplikasi *whastapp* untuk penyampaian materi dan penugasan. Pada pembelajaran daring, RPP dilaksanakan secara fleksibel, atau menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik. Kemudian, semakin

¹ Wawancara Ibu Reni Febriyanti, S.Pd selaku wali kelas I SD Negeri 8 Metro Pusat, 09 Maret 2022

lama saya berfikir bagaimana caranya supaya pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Hal ini juga dikarenakan saya mengajar di kelas rendah, yang mana pada peserta didik kelas rendah masih belum menerima seutuhnya materi pembelajaran, apabila hanya melalui *whatsapp* pasti membosankan. Kemudian, saya mencoba menggunakan aplikasi *liveworksheet* yang mana merupakan suatu platform yang cukup menarik untuk pembelajaran.”²

Kemudian, setelah memberikan uraian materi Ibu Reni memberikan tugas ataupun evaluasi dengan platform *liveworksheets* dan, seperti yang dikatakan Ibu Reni Febriyenti, S.Pd sebagai berikut :

“karena pembelajaran dilakukan secara daring, maka pembelajaran dilakukan melalui perantara grup *whatsapp* yang mana untuk komunikasi serta penyampaian materi dalam pembelajaran, kemudian peserta didik mengerjakan evaluasi pada platform *liveworksheet*. Pengerjaan itu batas waktu maksimal pukul 21.00 WIB, karena banyak dari orangtua yang mendampingi anaknya belajar ketika sepulang dari kerja, maka dari itu banyak anak yang mengumpulkan tugas di malam hari.”

Ketika pembelajaran daring berlangsung, pembelajaran terlaksana secara kondusif. Kemudian, Guru ketika memulai pembelajaran dengan salam, lalu dengan nasehat ataupun motivasi. Setelah membuka pembelajaran, guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan buku atau media lainnya. Kemudian, setelah memberikan materi pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp* kemudian mengadakan evaluasi dengan platform *liveworksheet* dengan dibantu dan dibimbing cara penggunaannya. Peserta didik mengikuti pembelajaran daring tersebut.

² Wawancara Ibu Reni Febriyanti, S.Pd selaku wali kelas I SD Negeri 8 Metro Pusat, 09 Maret 2022

b. Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi *Covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian pada umumnya guru kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran daring seperti apa yang harus dilakukan, karena siswa kelas 1 merupakan siswa kelas rendah dan peralihan dari masa taman kanak-kanak.

Selain itu, problematika yang dihadapi guru ialah kurangnya komunikasi dengan orangtua, sehingga orangtua mengeluhkan problematika dalam pembelajaran, diantaranya ialah :ada yang mempunyai handphone bergantian menggunakannya dengan yang lain, atau handphone nya dibawa orang tua kerja, maka dari itu mengerjakan tugas dan pengumpulannya tidak tepat waktu serta telatnya menerima informasi serta pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga yang menyebabkan orangtua tidak selalu mendampingi peserta didik dalam belajar selama pembelajaran daring berlangsung.

Kemudian, terkendala paket data atau kuota internet guna penunjang pembelajaran daring, yang mana guru berusaha menggunakan metode lain supaya menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring yakni dengan menggunakan aplikasi *liveworksheet* dan juga video penunjang dari *youtube*. Tetapi, terkendala paket data karena rata-rata orangtua peserta didik berpenghasilan menengah kebawah.

Problematika lainnya juga dirasakan peserta didik yang mana harus memahami materi sendiri, mengerjakan tugas sendiri, bahkan terkadang orangtua yang mengerjakan tugasnya sehingga peserta didik memungkinkan kurang pemahaman dalam pembelajaran.

Hal ini juga dirasakan dan diungkapkan oleh wali kelas 1 Ibu Reni Febriyenti, S.Pd mengatakan bahwa :

“permasalahan yang dihadapi oleh guru termasuk saya sendiri sebagai wali kelas yaitu pembelajaran daring ini perdana dan pengalaman pertama yang saya laksanakan. Dalam penyampaian materi juga peserta didik kurang paham karena biasa secara langsung tetapi secara tiba-tiba pembelajaran dialihkan secara online, dan banyak juga peserta didik kelas 1 ini yang belum bisa membaca. Sangat sulit bagi saya dan kurang efektif jika pembelajaran ini dilakukan dalam jaringan. Problem selanjutnya, tidak sedikit peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena handphone di bawa masing-masing orang tua nya yang bekerja, bahkan ada yang tidak memiliki handphone android. Banyak pula anak yang dititipkan kerumah neneknya, kakaknya serta kerabatnya, karena orang tua sibuk kerja di kantor, berdagang, dan wirausaha lainnya, sehingga anak tidak intensif dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini mengakibatkan saat pembelajaran daring berlangsung banyak siswa telat bahkan tidak mengerjakan tugas.”³

c. Solusi Guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring pada era pandemi *covid-19* di SD Negeri 8 Metro Pusat

Dari permasalahan yang dihadapi oleh guru, ada beberapa solusi yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah untuk permasalahan pembelajaran daring, diantaranya sebagai berikut :

1) Solusi mengatasi problematika pembelajaran daring yang di hadapi guru kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat

³ Wawancara Ibu Reni Febriyanti, S.Pd selaku wali kelas I SD Negeri 8 Metro Pusat, 09 Maret 2022

Dari problematika yang dihadapi oleh guru ada beberapa solusi yang dilakukan baik oleh guru maupun oleh pihak sekolah. Karena solusi ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas 1. Berikut solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut :

a) Solusi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Pembelajaran Daring

Peneliti melakukan wawancara oleh Ibu Tri Wahyuningrum, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Pusat, yang mengungkapkan bahwa:

“Menindaklanjuti banyaknya problematika yang dihadapi guru selama pembelajaran daring berlangsung yaitu kurang perhatian orang tua terhadap anaknya selama pembelajaran daring berlangsung yang mengakibatkan telat pengumpulan tugas hingga tidak mengumpul sama sekali.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kepala sekolah mengadakan program tatap muka yang mana para peserta didik berkumpul di satu tempat setiap satu minggu 1 kali itupun hanya peserta didik yang diijinkan oleh orangtuanya. Tatap muka dilakukan disekolah tetapi menggunakan pakaian bebas dan menerapkan protokol kesehatan, serta hanya 50% peserta didik yang hadir dan begitu pula selanjutnya secara bergantian.

Terkait kendala kuota internet, peserta didik diharapkan mencantumkan atau memasukkan ke dalam list pada masing-masing grup whatsapp, karena akan mendapatkan subsidi kuota internet dari pemerintah, supaya tersalurkan dengan baik.

Selain itu, sebisa mungkin guru tidak membebankan tugas terus menerus kepada peserta didik. Selain itu, guru harus memberitahukan bahwasanya orangtua sebisa mungkin dampingi anak belajar, karena pembelajaran daring ini pembelajaran secara online yang mana anak membutuhkan perhatian khusus.”⁴

b) Solusi Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring

⁴ Wawancara Ibu Tri Wahyuningrum, selaku Kepala SD Negeri 8 Metro Pusat, 09 Maret 2022

Peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas 1 yakni Ibu Reni Febriyanti, S.Pd guna memperkuat argumen yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“Saya berharap problematika ini jadi perhatian kita semua, baik pihak sekolah maupun pihak orangtua dirumah. Saya berusaha menggunakan metode pembelajaran yang berbeda supaya pembelajaran daring tetap berjalan lancar, serta berharap orangtua peserta didik dapat bekerjasama dengan baik supaya anak tidak tertinggal dalam pembelajaran, mengumpulkan tugas tepat waktu, didampingi saat belajar. Karena pada dasarnya orangtua ialah tempat suka duka anak, dan anak akan lebih terbuka terhadap orangtua atas permasalahannya yang dihadapinya.

Untuk terkait anak yang belum mempunyai *handphone android*, sebisa mungkin bergabung dengan temannya yang mempunyai, kemudian tugas bisa dikumpul di sekolah, dikarenakan rumah peserta didik hanya berada di lingkungan sekolah.

Tidak lupa pula teruntut peserta didik agar mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan, banyak latihan membaca supaya ketika di sekolah lebih mudah menerima pembelajaran. Tidak hanya itu, dalam pemberian tugas tidak hanya melalui aplikasi *whatsapp* saja, melainkan dengan aplikasi *liveworksheet* yang mana bisa digunakan sembari bermain sambil belajar sehingga membuat siswa tidak mudah bosan.”⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasanya solusia kepala sekolah dalam mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya guru berperan aktif dalam melakukan komunikasi dengan orangtua peserta didik supaya para peserta didik termotivasi untuk belajar dan menganjurkan orangtua untuk selalu mendampingi setiap proses belajar dirumah peserta

⁵ Wawancara Ibu Reni Febriyanti, S.PD selaku wali kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat, 09 Maret 2022

didik supaya tidak kesulitan dalam menerima materi pembelajaran dari guru.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru yang memerlukan adanya komunikasi timbal balik edukasi guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring ini sangat jelas berbeda dengan pembelajaran biasanya, karena pembelajaran daring ini dilakukan secara *online* atau belajar dari rumah dan berinteraksi dengan *smartphone* yang menjadi media perantara antara guru dan peserta didik.

Pembelajaran daring ini menjadi pilihan yang harus bagi tiap guru, dimana guru membuat *whatsapp group* sehingga seluruh peserta didik masuk ke dalam grup tersebut. Tugas-tugas, materi-materi diberikan oleh guru melalui *whatsapp group* tersebut. Guru juga mengirimkan atau membuat cuplikan video terkait pembelajaran apabila materi yang disampaikan tingkat kesulitannya tinggi, seperti pembelajaran matematika, dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama di SD Negeri 8 Metro Pusat, kurikulum yang diterapkan disekolah ialah kurikulum 2013. Akan tetapi, dikarenakan pandemi *covid-19* dan pembelajaran berbasis *online/daring*, maka pembelajaran dilakukan secara daring dengan perantara *whatsapp group*, tetapi untuk evaluasi pembelajaran guru menggunakan aplikasi *liveworksheet*.

Diantara problematika atau masalah yang terjadi ialah, guru kesulitan dalam mengatur strategi pembelajaran dalam penyampaian karena siswa kelas

1 peralihan dari masa taman kanak-kanak. Karena hal itu menjadi pr besar bagi setiap guru.

Kemudian selanjutnya ialah kurangnya komunikasi antara guru dan orangtua, sehingga orangtua mengeluhkan problematika yang dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun problematika pembelajaran daring, diantaranya: ketersediaan paket data/pulsa yang dibutuhkan cukup tinggi, kondisi orangtua kurang memenuhi, ada peserta didik tidak mempunyai handphone, serta keterlambatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas.

Sisi lain problematika dari pembelajaran daring adalah kurang terencana Guru dalam pembelajaran daring, atau kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi karena hanya menggunakan *whatsapp group*.

Maka dari itu, Guru Kelas 1 Bu Reni Febiyanti, S.Pd berinisiatif melakukan pembelajaran dengan cara bermain tetapi tetap belajar. Yakni dengan cara mengajak peserta didik untuk menggunakan aplikasi *liveworksheet* yang mana mengerjakan evaluasi dengan aplikasi tersebut.

Kemudian problematika terkait kurangnya komunikasi dengan orangtua ialah, guru harus bisa lebih aktif dalam komunikasi dengan orangtua, memberitahu orangtua bahwa ketika pembelajaran berlangsung sebisa mungkin mendampingi anak belajar dan ketika mengerjakan evaluasi pembelajaran *liveworksheet* orangtua mengajari anaknya.

Selain itu, terkait terkendala kuota internet, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat nomor handphone masing-masing orangtua nya,

karena mendapatkan subsidi kuota dari pemerintah, supaya kuota dapat diterima oleh masing-masing peserta didik.

Kemudian, untuk peserta didik yang belum mempunyai *handphone android* sebisa mungkin bergabung dengan peserta didik lainnya ketika pembelajaran daring berlangsung, kemudian jika ada soal dikerjakan lalu dikumpulkan di sekolah. Hal ini karena, peserta didik tempat tinggalnya hanya sekitar lingkungan sekolah saja.

Selain itu, atas saran kepala sekolah yang mana melakukan pembelajaran tatap muka yang mana melakukan pembelajaran tatap muka dengan 50% dari keseluruhan siswa. Terutama pada siswa kelas 1, karena kebanyakan siswa kelas 1 belum bisa membaca sehingga guru dalam memberikan tugas-tugas serta penyampaian materi kepada peserta didik kelas 1. Terkait dengan pembelajaran menggunakan *website* edukasi tetap saja tidak efisien karena tidak semua peserta didik menyelesaikan tugas atau pertanyaan yang ada tepat waktu, dikarenakan terkendala *handphone* dibawa orang tua bekerja.

Dari hasil observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pembelajaran daring di SD Negeri 8 ini berlangsung cukup baik, meskipun pelaksanaan pembelajarannya kurang terencana atau RPP dilaksanakan fleksibel, tetapi evaluasi pembelajarannya menarik dengan platform *liveworksheet*. Tidak hanya itu, selama pembelajaran daring ini kejujuran serta kemandirian peserta didik perlu dipertanyakan serta tidak terkontrol. Seringkali, tugas yang diberikan oleh guru yang mengerjakan orangtua peserta didik.

Tetapi, dengan adanya tatap muka 50% peserta didik yang mana diadakan tatap muka meski tidak setiap hari mampu memperlihatkan sejauh mana kemampuan peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung, akankah semakin maju atau malah semakin mundur. Sehingga, guru mampu mengontrol peserta didik supaya mengetahui sejauh mana perkembangan belajar peserta didik terutama kelas 1 yang mayoritas belum bisa membaca.

Diharapkan kedepannya ada lebih banyak macam model pembelajaran daring yang lebih baik lagi supaya pembelajaran lebih efektif serta membuahkan hasil. Bahkan, semoga pandemi lekas berlalu supaya pembelajaran kembali ke semula yakni pembelajaran tatap muka. Peran orangtua dirumah sangat diperlukan ketika pembelajaran anak berlangsung. Karena hanya orangtua yang memiliki kedekatan personal kepada anak-anaknya. Meskipun pembelajaran daring, diharapkan tetap bisa mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 di SD Negeri 8 Metro Pusat” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran daring pada era pandemi covid-19 di SD Negeri 8 Metro Pusat dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di RPP meskipun proses pembelajaran secara daring sesuai kondisi atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan secara fleksibel. Sedangkan evaluasi pembelajaran yang dilakukan berbeda, lebih menarik karena menggunakan aplikasi/platform *liveworksheet*.
2. Problematika pembelajaran daring pada era pandemi covid-19 di SD Negeri 8 Metro Pusat diantaranya: guru kesulitan memilih strategi dalam pembelajaran daring, guru kurang berkomunikasi dengan orangtua sehingga orangtua mengeluhkan berbagai macam kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring, kemudian guru kurang kreatif dalam merencanakan pembelajaran.
3. Solusi guru dalam problematika pembelajaran daring pada era pandemi di SD Negeri 8 Metro Pusat ialah dengan cara melakukan pembelajaran daring menggunakan strategi bervariasi, lebih ditingkatkan komunikasi dengan orangtua, subsidi pemerintah terkait kuota internet peserta didik

terlaksana, Selain itu, menerapkan sistem pembelajaran tatap muka satu kali dalam seminggu.

B. Saran

Untuk proses pembelajaran daring pada peserta didik di SD Negeri 8 Metro Pusat, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya melakukan rapat rutin guna mengevaluasi sejauhmana dan apa saja problematika selama pembelajaran daring berlangsung.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya melakukan komunikasi lebih intens dengan orangtua peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran daring, dan juga guru hendaknya melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran daring yang lain supaya menarik perhatian peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar selalu semangat dalam belajar, mengulas kembali pembelajaran yang telah lalu yang disampaikan oleh guru, bertanya jika terdapat kesulitan dalam pembelajaran supaya pembelajaran daring ini bisa teratasi dan terlaksana dengan baik.

4. Bagi Orangtua/Wali Murid

Orangtua seharusnya mendampingi peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung, karena orangtua berperan penting dalam hal ini

bagaimanapun pembelajaran seluruhnya dilaksanakan dirumah, tidak disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Aji, Rizqon Halal Syah. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran,” t.t., 10.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), Debdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Efendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020.
- Effendi, Mukhlison. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Nadi Offset, 2008.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Gunawan, Belinda. “Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia.” *Jurnal HAM* 11, no. 3 (11 Desember 2020): 387. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.387-404>.
- Handarini, Oktafia Ika. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home

(SFH).....” 8 (2020): 8.

Herliandry, Luh Devi, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto. “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19” 22, no. 1 (2020): 6.

I Wayan Eka Santika. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring,” t.t.

Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Mamik. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: PT Zifatama Publisher, 2015.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Mohammad Kamaludin. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*,. Malang: UMM Press, 2021.

Muhammad Zainuddin Atsani, Lalu Gede. “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Al Hikmah : Jurnal Studi Islam* 01 (2020): 86.

Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti, Choi Chi Hyun, dan Ratna Setyowati Putri. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar,” t.t., 12.

- Rahmanto, Oki Dwi. "Analisis Teologi Kesehatan Tentang Pandemi Virus Covid-19 Perspektif Al-Qur'an," t.t., 22.
- Rahmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 109–19.
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sudarma, Momon. *Daring Duraring Belajar daru Rumah :Strategi Jitu Guru, Orang Tua, dan Siawa di Masa Pandemi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021.
- Sugiyanto. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 26 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat, 2008.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Usman, Moh. Umar. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Waruwu, Marinus. "Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," t.t., 8.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2288/In.28/J/TL.01/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 8 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RONA KHOIRIYAH**
NPM : 1801050044
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH ERA PANDEMI COVID-19
DI SDN 8 METRO PUSAT**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 8 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2 SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO PUSAT
Jalan Duku 21.d Yosomulyo Kec. Metro Pusat**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 028 / D.1.02 / 008 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TRI WAHYUNINGRUM, S.Pd**
NIP : 19680311 200212 2002
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 8 Metro Pusat

Menerangkan bahwa :

Nama : **RONA KHOIRIYAH**
NPM : 1801050044
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH ERA PANDEMI
COVID-19 DI SDN 8 METRO PUSAT**

Nama mahasiswa diatas telah di berikan izin untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 8 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Oktober 2021
Kepala UPTD SDN 8 Metro Pusat



Tri Wahyuningrum, S.Pd.
NIP 19680311 200212 2002

Lampiran 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4820/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RONA KHOIRIYAH**
NPM : 1801050044
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

Lampiran 4 SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5382/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RONA KHOIRIYAH**
NPM : 1801050044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 5 SURAT IZIN RESEACH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5381/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 8 METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5382/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 17 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **RONA KHOIRIYAH**
NPM : 1801050044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 8 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6 SURAT KETERANGAN BALASAN RESEACH



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO PUSAT
Alamat: Jl. Duku LK. IV Yosomulyo Kec. Metro Pusat Kota Metro



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 023 / D.3-03 / 008 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TRI WAHYUNINGRUM, S.Pd**
NIP : 19680311 200212 2002
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 8 Metro Pusat

Menerangkan bahwa :

Nama : **RONA KHOIRIYAH**
NPM : 1801050044
Semester : 7 (TUJUH)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SDN 8 METRO PUSAT**

Nama mahasiswa diatas telah di berikan izin untuk melakukan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Maret 2022

Kepala UPTD SDN 8 Metro Pusat



Tri Wahyuningrum, S.Pd.

NIP 19680311 200212 2002

Lampiran 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rona Khoiriyah
 NPM : 1801050044
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN
 PEMBELAJARAN DARING ERA PANDEMI COVID-19 DI SD
 NEGERI 8 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 9 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN</p> <p>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p>SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-448/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Rona Khoiriyah
NPM	: 1801050044
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
<p>Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050044</p>	
<p>Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Metro, 18 Mei 2022 Kepala Perpustakaan</p> 	
<p>Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., NIP.19750505 200112 1 002</p>	

Lampiran 10 OUTLINE

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
ERA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Problematika Pembelajaran
 - 1. Pengertian Problematika
 - 2. Problematika Pembelajaran
- B. Pengertian Guru
 - 1. Tugas dan Fungsi Guru
 - 2. Peran Guru
- C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring
2. Gambaran Umum Pembelajaran Daring
3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring
5. Media Pembelajaran Daring
6. Karakteristik Pembelajaran Daring
7. Problematika Pembelajaran Daring
8. Evaluasi Pembelajaran Daring

D. Pandemi *Covid-19*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarik Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 8 Metro Pusat

Lampiran 11 ALAT PENGUMPUL DATA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA ERA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 8 METRO
PUSAT

A. Observasi

1. Mengamati Pelaksanaan Pembelajaran daring kelas 1 SD Negeri 8
Metro Pusat

- a) Mengamati kegiatan pembelajaran daring pada era pandemi *covid-19*.
- b) Mengamati bagaimana interaksi siswa dengan guru saat mengikuti pembelajaran daring.
- c) Mengamati cara guru melakukan pembelajaran daring era pandemi *covid-19*.
- d) Mengamati apa saja problematika yang dihadapi guru ketika pembelajaran daring era pandemi *covid-19* berlangsung.

No	Aktivitas	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pelaksanaan pembelajaran daring dalam keadaan kondusif	✓	
2	Membuka pembelajaran	✓	
3	Memberikan materi terkait pembelajaran	✓	
4	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan mengutarakan pendapat	✓	
5	Membimbing siswa dalam kegiatan	✓	
6	Memberikan materi pembelajaran serta soal secara daring	✓	
7	Proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	✓	
8	Peserta didik kelas 1 Aktif dalam mengikuti pembelajaran daring		✓
9	Peserta didik kelas 1 disiplin waktu dalam proses pembelajaran daring berlangsung		✓

B. Wawancara

1. Pengantar

- a) Wawancara ditanyakan kepada kepala sekolah dan guru kelas 1 untuk mendapatkan informasi tentang “Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Daring Pada Era Pandemi Covid-19 di SD Negeri 8 Metro Pusat”
- b) Informasi yang diperoleh dari guru kelas sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Covid-19 di SD Negeri 8 Metro Pusat”
- c) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a) Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
- b) Pertanyaan awal yang sangat hangat dan mudah
- c) Bagian utama adalah mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtun
- d) Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terimakasih.

Lampiran 12 HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SD NEGERI 8

Tabel Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Pusat

Nama : Tri Wahyuningrum, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu/09 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama kah Ibu menjabat sebagai Kepala di SD Negeri 8 Metro Pusat?	Kurang lebih 4 tahun.
2.	Bagaimana keadaan staff dan tenaga pengajar/pendidik di SD Negeri 8 Metro Pusat?	Ada beberapa guru yang sudah PNS, dan juga ada guru yang masih honorer.
3.	Bagaimana Kondisi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Pusat?	Kondisi lingkungan disini cukup menyenangkan, karena sekolah ini termasuk ke daerah pedalaman, jauh dari jalan raya serta jauh dari polusi.
4.	Kurikulum apa yang diterapkan di SD Negeri 8 Metro Pusat?	Kurikulum 2013.
5.	Bagaimana proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 berlangsung?	Karena anjuran pemerintah untuk tidak melakukan kontak fisik, maka semua pekerjaan dan pembelajaran pun dilakukan dengan jarak jauh dalam jaringan (daring) melalui jaringan internet
6.	Apakah mengalami problematika dalam pembelajaran daring?	Terdapat problematika yang dialami, baik guru, peserta didik, maupun orangtua peserta didik.

Lampiran 13 HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 1

Tabel Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat

Nama : Reni Febriyenti, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama pandemi <i>covid-19</i> pembelajaran dilakukan secara daring?	Sesuai dengan anjuran pemerintah demi mencegah penyebaran virus <i>covid-19</i> , maka seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (daring)
2.	Sistem pembelajaran seperti apa yang digunakan selama masa pandemi <i>covid-19</i> ?	Sistem pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) tetapi yang dilakukan pembelajaran daring (dalam jaringan)
3.	Platform/aplikasi apa saja yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Platform/aplikasi yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran daring ialah <i>whatsapp</i> dan <i>liveworksheet</i> .
4.	Apa saja kekurangan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Kekurangannya, aplikasi <i>whatsapp</i> hanya bisa mengirimkan tugas melalui teks/foto saja, sedangkan aplikasi <i>liveworksheet</i> hanya untuk evaluasi pembelajaran.
5.	Apa saja kelebihan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Pada aplikasi <i>whatsapp</i> , cenderung lebih menghemat kuota/paket data, sedangkan <i>liveworksheet</i> lebih menarik perhatian siswa ketika evaluasi pembelajaran berlangsung.
6.	Materi apa saja yang Ibu berikan pada masa	Semua mata pelajaran.

	pembelajaran daring?	
7.	Apakah selama pembelajaran daring Ibu membuat RPP sendiri?	Terkadang membuat RPP sendiri, terkadang sesuai dengan buku.
8.	Apakah Ibu mengalami masalah/problematika dalam pembelajaran daring?	Ada beberapa hal yang terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung.
9.	Apa saja problematika yang Ibu hadapi selama pembelajaran daring berlangsung?	Terdapat beberapa problematika pembelajaran yang dialami selama pembelajaran daring berlangsung, diantaranya anak kelas 1 ini tidak sedikit yang belum bisa membaca sehingga terkadang kesulitan dalam menerima pembelajaran. Kemudian, banyak orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang perhatian terhadap anaknya dalam proses pembelajaran daring berlangsung, telat mengumpulkan tugas dikarenakan handphone di bawa orangtua bekerja. Kuota internet yang orangtua keluhkan apabila guru memberikan materi berupa video yang dikirimkan melalui grup <i>whatsapp</i> .
10.	Bagaimana solusi Ibu untuk mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran daring?	Ada beberapa cara yang sedang saya gunakan ketika pembelajaran daring berlangsung. Diantaranya ialah mencoba berkomunikasi dengan baik dengan orangtua peserta didik,

		<p>yang mana agar mereka memprioritaskan anaknya selama pembelajaran daring, karena pembelajaran tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik. Kemudian, saya mencoba menggunakan aplikasi/platform <i>liveworksheet</i> yang mana untuk menarik perhatian siswa ketika evaluasi pembelajaran berlangsung, karena ketika saya memberikan tugas dengan aplikasi tersebut, siswa memiliki daya tarik dan penasaran yang cukup tinggi, hingga belajar terasa menyenangkan. Kemudian, solusi selanjutnya ialah kesepakatan antar pengajar di sekolah dengan kepala sekolah untuk mengadakan tatap muka satu kali dalam seminggu dengan jumlah peserta didik setengah dari total keseluruhannya.</p>
--	--	---

C. Dokumentasi

No.	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Daring SD Negeri 8 Metro Pusat
2	Melalui Arsip Tertulis	Sejarah berdirinya SD Negeri 8 Metro Pusat
		Visi dan Misi SD Negeri 8 Metro Pusat
		Tujuan SD Negeri 8 Metro Pusat
		Struktur Organisasi SD Negeri 8 Metro Pusat
		Jumlah Siswa di SD Negeri 8 Metro Pusat
3	Melalui Dokumentasi Foto	Kegiatan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Whatsapp
		Evaluasi Pembelajaran dengan Aplikasi LiveWorksheet

Mengetahui,
Pembimbing




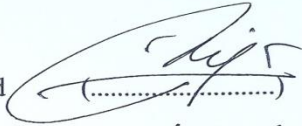
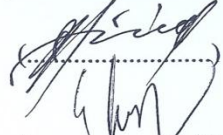
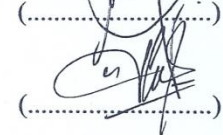


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197200721 199903 1 003

Metro, November 2021
Mahasiswa Ybs






Rona Khoiriyah
NPM. 1801050044

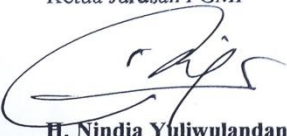
Lampiran 14 **LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
PENGESAHAN	
<p>Proposal dengan judul: PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT Disusun oleh: Rona Khoiriyah, NPM. 1801050044, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu, 27 Oktober 2021</p>	
TIM PEMBAHAS	
Ketua/Moderator	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. 
Pembahas I	: Suhendi, M.Pd. 
Pembahas II	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd. 
Sekretaris	: Yuyun Yunita, M.Pd.I 
<p>Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI</p> 	
<p>H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd NIP. 19700721 199903 1 003</p>	

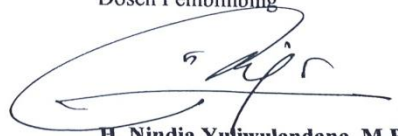
Lampiran 15 **KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Ace BAB I & II Tentukan But APD	
		✓	Ace APD Ambil data di Lpayan.	
		✓	Revisi Enyap	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rona Khoiriyah
 NPM : 1801050044

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		Ace Stopani cup Menyusuk.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 16 *HASIL TURNITIN*

PROBLEMATIKA GURU DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING PADA ERA PANDEMI
COVID-19 DI SD NEGERI 8
METRO PUSAT

by Rona Khoiriyah 1801050044

Submission date: 31-May-2022 10:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 1847573005
File name: SKRIPSI_RONA_KHOIRIYAH_BARU.docx (157.19K)
Word count: 8044
Character count: 52459

Metro, 02 Juni 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd

PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 8 METRO PUSAT

ORIGINALITY REPORT




PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	admin.ebimta.com Internet Source	1%
7	repository.unwidha.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
	repository.radenintan.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 02 Juni 2022

Rahmad Ati Wibowo, M. #111

Lampiran 19 **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Metro Pusat
Kelas / Semester	: 1 / I
Tema	: Kegemaranku (Tema 2)
Sub Tema	: Gemar Bernyanyi dan Menari (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu	: B Indonesia, Matematika, PPKn
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan sayang dalam syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.
2. Dengan menceritakan pengalaman bersama adik, siswa mampu mengekspresikan kembali ungkapan sayang dalam syair lagu yang telah didengar dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mengisi tabel, siswa dapat menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan adik di rumah dengan tepat.
4. Melalui kegiatan makan siang bersama adik, siswa dapat membantu adik di rumah dan melakukan sikap-sikap baik terhadap adik yang telah dipelajari dengan tepat.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Aplikasi chat 4. Aplikasi Pembelajaran <p>B. Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyanyikan lagu "Ayo Makan Bersama", kemudian menjawab pertanyaan terkait isi lagu. (Creativity and Innovation) <p>C. Ayo Mengamati dan Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku siswa dan menyimak cerita tentang adik, kemudian siswa menganalisa gambar sesuai isi lagu "Ayo Makan Bersama" serta menjawab pertanyaan tentang isi teks. (Analysing) 	150 menit

	<p>D. Ayo Menulis</p> <p>1. Siswa menuliskan cerita pengalamannya makan bersama. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>E. Ayo Berlatih</p> <p>1. Siswa membaca kalimat-kalimat dalam tabel dan mengidentifikasi sikap yang sesuai terhadap adik, dilanjutkan mengidentifikasi peran tentang sikap yang dilakukan ketika makan bersama adik dan kegiatan "Kerja Sama Dengan Orang Tua". (<i>Critical Thinking and Problem Formulation, Applying</i>)</p> <p>F. Ayo Mencoba</p> <p>1. Siswa menyimak teks di buku siswa dan menyerap informasinya, siswa bermain peran sesuai situasi yang digambarkan tentang penjumlahan bersama orangtua atau keluarga dirumah.</p> <p>2. Siswa menggambar benda kesukaan yang menunjukkan pengurangan, kemudian siswa menuliskan kalimat matematika yang sesuai dengan gambar. (<i>Creativity and Innovation, Analysing</i>)</p> <p>G. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari melalui aplikasi yang telah ditentukan.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (<i>Variasi Aktivitas</i>)</p> <p>2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs-situs lain yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kemudian merangkum isinya. (<i>Life Skills dan Variasi Aktivitas</i>)</p> <p>3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara.</p>	<p>15 menit</p>

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tri Wahyuningrum, S.Pd
196803112002122002

Metro, Agustus 2021
Guru Kelas 1


Reni Febriyenti, S.Pd
199202042019022004

Lampiran 20 DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



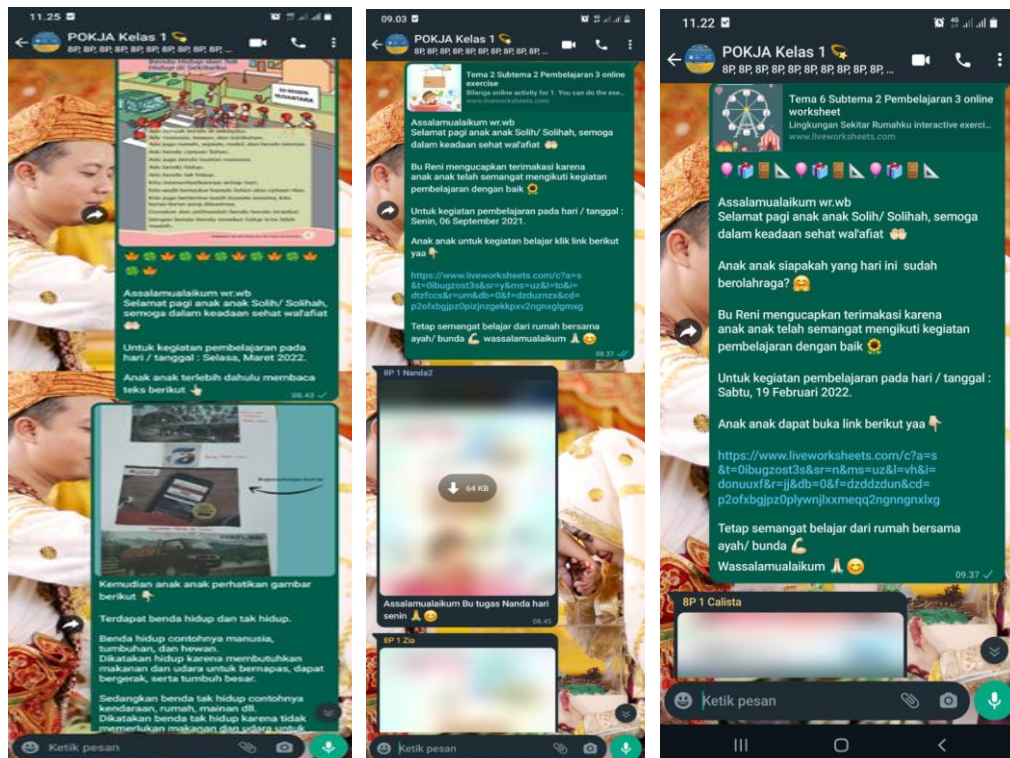
Dokumentasi Penyerahan Surat Tugas dan Izin Reseach kepada Kepala SD Negeri 8 Metro Pusat



Dokumentasi wawancara dengan guru kelas 1 SD Negeri 8 Metro Pusat, Ibu Reni Febriyenti, S.Pd



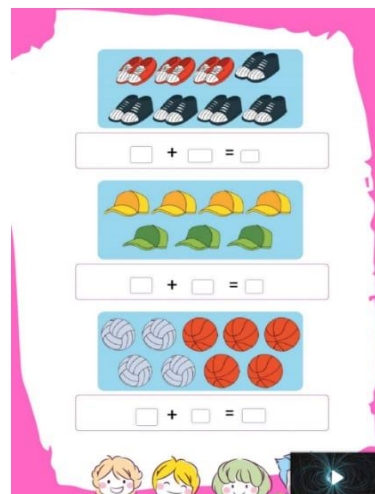
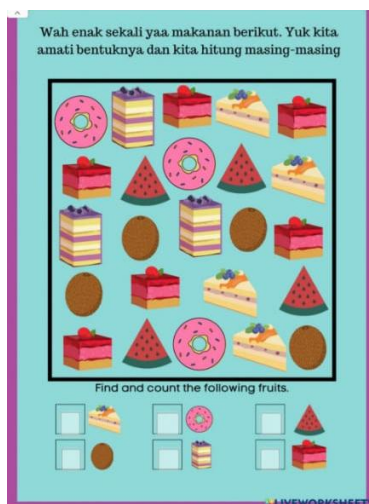
Dokumentasi pembelajaran tatap muka 50%



Dokumentasi pembelajaran daring kelas1 SD Negeri 8 Metro Pusat



Hasanah dhd prodyda (1) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 9:27	
Safira Adira Rubana (1) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 9:03	
Callista Yurnia Ieta (1) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 8:57	
Karna Rahmadani (2) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 8:55	
Alfa Kethika ramadhani (2) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 8:54	
Zia ARIA Nafila (1) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 8:54	
Nanda atalya Pristama (2) mengirip latihan ka buku soal Anda : Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 04 Sep 2021 - 8:44	



Platfrom *Liveworksheets* yang digunakan dalam pembelajaran darin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Rona Khoiriyah, Nama panggilan Rona. Penulis Lahir pada tanggal 21 Agustus 2000 di Metro. Penulis tinggal di Jl.Apel no. 6 21c Yosomulyo, Metro Pusat.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyah di Yosomulyo Metro Pusat pada tahun 2006, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 7 Metro Pusat lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/Mts) di SMP Negeri 4 Metro, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/SMK/MA)

di MAN 1 Metro jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2018. Saat ini penulis tengah menjalankan studi di semester delapan (VIII) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang merupakan salah satu cita-cita penulis ingin menjadi guru.